

Peta Riset UMKM dalam Publikasi Akademik di Scopus (2000 - 2026)

Loso Judijanto
IPOSS Jakarta, Indonesia

Info Artikel

Article history:

Received Apr, 2026

Revised Apr, 2026

Accepted Apr, 2026

Kata Kunci:

UMKM, Analisis Bibliometrik,
Scopus, VOSviewer,
Transformasi Digital

Keywords:

MSMEs, Bibliometric Analysis,
Scopus, VOSviewer, Digital
Transformation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan lanskap global riset Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui pendekatan bibliometrik terhadap publikasi yang terindeks Scopus pada periode 2000–2026. Data dikumpulkan menggunakan kata kunci seperti “MSMEs,” “SMEs,” dan “Small and Medium Enterprises,” kemudian dianalisis menggunakan VOSviewer untuk memvisualisasikan jaringan co-authorship, struktur sitasi, serta keterkaitan kata kunci. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan jumlah publikasi terkait UMKM serta semakin luasnya kolaborasi global antar penulis, institusi, dan negara. Negara berkembang seperti Indonesia, China, dan India muncul sebagai kontributor utama, mencerminkan pentingnya peran UMKM dalam perekonomian negara-negara tersebut. Analisis sitasi menunjukkan bahwa penelitian yang paling berpengaruh berfokus pada inovasi, transformasi digital, dan Industry 4.0, yang menandakan pergeseran dari pendekatan tradisional menuju pendekatan berbasis teknologi. Selain itu, analisis kata kunci menunjukkan evolusi tema penelitian dari aspek keuangan dan kewirausahaan menuju isu yang lebih kontemporer seperti keberlanjutan, kecerdasan buatan, dan ekosistem digital. Visualisasi density dan overlay mengonfirmasi bahwa inovasi dan transformasi digital menjadi tema utama dalam penelitian UMKM saat ini. Penelitian ini memberikan kontribusi berupa pemetaan komprehensif terhadap struktur intelektual dan tren penelitian UMKM, serta mengidentifikasi peluang penelitian di masa depan.

ABSTRACT

This study aims to map the global research landscape on Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through a bibliometric analysis of Scopus-indexed publications from 2000 to 2026. The data were collected using relevant keywords such as “MSMEs,” “SMEs,” and “Small and Medium Enterprises,” and analyzed using VOSviewer to visualize co-authorship networks, citation structures, and keyword co-occurrence patterns. The findings reveal a significant growth in MSME-related publications, with increasing global collaboration among authors, institutions, and countries. Developing countries such as Indonesia, China, and India emerge as dominant contributors, reflecting the strategic importance of MSMEs in these economies. Citation analysis indicates that influential studies are primarily centered on innovation, digital transformation, and Industry 4.0, highlighting a shift from traditional business perspectives to technology-driven approaches. Furthermore, keyword analysis demonstrates an evolution of research themes from finance and entrepreneurship toward more contemporary topics such as sustainability, artificial intelligence, and digital ecosystems. The

density and overlay visualizations confirm that innovation and digital transformation are the central themes in current MSME research. This study contributes by providing a comprehensive overview of the intellectual structure and emerging trends in MSME research, while also identifying potential areas for future investigation.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Loso Judijanto

Institution: IPOSS Jakarta, Indonesia

Email: losojudijantobumn@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama dalam struktur ekonomi global, khususnya di negara berkembang. Peran UMKM tidak hanya terbatas pada penciptaan lapangan kerja, tetapi juga menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi, pengurangan kemiskinan, serta peningkatan inklusi keuangan. Menurut laporan berbagai lembaga internasional, UMKM menyumbang lebih dari 90% unit usaha dan lebih dari 50% lapangan kerja di dunia (World Bank, 2022). Dalam konteks Indonesia, kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai lebih dari 60%, sehingga menjadikannya sektor strategis dalam pembangunan ekonomi nasional (Dambiski Gomes de Carvalho et al., 2021; Patel et al., 2022).

Seiring dengan perkembangan globalisasi dan digitalisasi, dinamika UMKM mengalami transformasi yang signifikan. Adopsi teknologi digital, integrasi dalam rantai pasok global, serta perubahan perilaku konsumen mendorong UMKM untuk beradaptasi secara cepat. Di sisi lain, tantangan seperti keterbatasan akses pembiayaan, rendahnya literasi digital, serta ketidakpastian ekonomi global masih menjadi hambatan utama bagi perkembangan UMKM (Bruce et al., 2022; Suariedewi et al., 2022). Hal ini menjadikan UMKM sebagai topik yang menarik untuk diteliti dalam berbagai disiplin ilmu, mulai dari ekonomi, manajemen, hingga teknologi informasi.

Dalam ranah akademik, penelitian tentang UMKM telah berkembang pesat dalam dua dekade terakhir. Publikasi ilmiah yang terindeks dalam basis data bereputasi seperti Scopus menunjukkan peningkatan signifikan baik dari segi kuantitas maupun kualitas penelitian. Studi-studi tersebut mencakup berbagai tema, seperti kewirausahaan, inovasi, digitalisasi, pembiayaan, keberlanjutan, serta kebijakan publik terkait UMKM (Larios-Francia & Ferasso, 2023; Suariedewi et al., 2022). Namun, pertumbuhan literatur yang pesat ini juga menimbulkan tantangan tersendiri, yaitu kesulitan dalam mengidentifikasi tren penelitian, struktur kolaborasi ilmiah, serta arah perkembangan keilmuan secara sistematis.

Untuk mengatasi kompleksitas tersebut, pendekatan bibliometrik menjadi metode yang relevan dalam memetakan lanskap penelitian UMKM. Analisis bibliometrik memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola publikasi, jaringan kolaborasi penulis, serta hubungan antar topik penelitian melalui teknik visualisasi seperti co-authorship, co-citation, dan keyword co-occurrence (Donthu et al., 2021). Dengan menggunakan alat seperti VOSviewer, peneliti dapat memperoleh gambaran komprehensif mengenai struktur dan dinamika penelitian UMKM dalam skala global.

Meskipun telah terdapat sejumlah studi bibliometrik terkait UMKM, sebagian besar masih terbatas pada periode waktu tertentu atau fokus pada tema spesifik, seperti digital entrepreneurship atau SME financing. Belum banyak penelitian yang secara komprehensif memetakan perkembangan riset UMKM dalam rentang waktu yang panjang, khususnya dari tahun 2000 hingga 2026. Padahal, periode ini mencakup berbagai fase penting, termasuk era globalisasi, krisis ekonomi global, serta transformasi digital yang berdampak signifikan terhadap UMKM. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian yang mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai evolusi penelitian UMKM dalam publikasi akademik internasional.

Selain itu, pemetaan penelitian UMKM juga memiliki implikasi strategis bagi pengembangan kebijakan dan praktik bisnis. Dengan memahami tren penelitian dan gap yang ada, pemangku kepentingan dapat merumuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran, serta mendorong penelitian lanjutan yang relevan dengan kebutuhan praktis. Studi ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti untuk mengidentifikasi topik yang masih terbuka untuk dieksplorasi, serta memperkuat kolaborasi lintas negara dan disiplin ilmu.

Meskipun penelitian mengenai UMKM telah berkembang pesat dan mencakup berbagai perspektif, masih terdapat keterbatasan dalam pemetaan sistematis terhadap lanskap penelitian secara global, khususnya yang terindeks dalam Scopus selama periode panjang 2000–2026. Kurangnya analisis komprehensif mengenai pola kolaborasi penulis, pengaruh sitasi, serta struktur tema penelitian menyebabkan sulitnya mengidentifikasi tren utama, evolusi topik, dan celah penelitian yang masih belum banyak dieksplorasi. Selain itu, belum adanya integrasi analisis bibliometrik yang menggabungkan co-authorship, citation analysis, dan keyword co-occurrence secara simultan juga menjadi kendala dalam memahami dinamika perkembangan riset UMKM secara holistik. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan lanskap penelitian UMKM dalam publikasi akademik yang terindeks Scopus selama periode 2000–2026 dengan menggunakan pendekatan bibliometrik.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menganalisis lanskap riset UMKM dalam publikasi akademik global. Data penelitian diperoleh dari basis data Scopus dengan rentang waktu publikasi tahun 2000–2026, menggunakan kata kunci yang relevan seperti “SMEs”, “MSMEs”, “small and medium enterprises”, dan istilah terkait lainnya. Proses seleksi data dilakukan melalui tahapan penyaringan berdasarkan relevansi judul, abstrak, dan kata kunci, serta pembersihan data (data cleaning) untuk menghindari duplikasi dan inkonsistensi penulisan nama penulis maupun institusi. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk menghasilkan visualisasi jaringan yang mencakup analisis co-authorship, citation analysis, dan keyword co-occurrence. Teknik ini memungkinkan identifikasi pola kolaborasi peneliti, pengaruh ilmiah melalui sitasi, serta struktur dan perkembangan tema penelitian secara sistematis dan komprehensif (Donthu et al., 2021).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

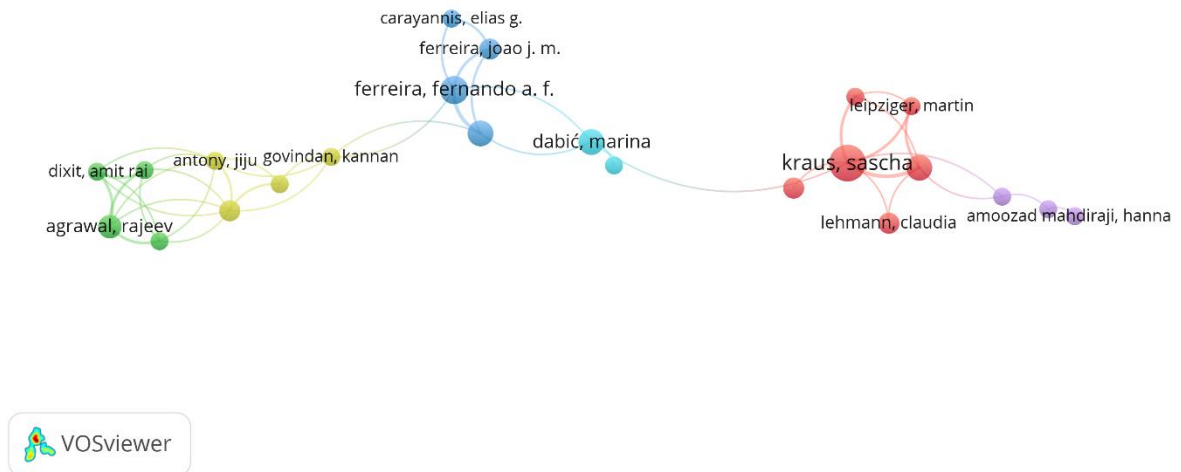
3.1 Analisis Co-Authorship

Analisis co-authorship dilakukan untuk mengidentifikasi pola kolaborasi antar penulis, institusi, dan negara dalam penelitian terkait UMKM. Melalui analisis ini, dapat diketahui sejauh mana jaringan penelitian terbentuk, siapa saja aktor kunci dalam produksi pengetahuan, serta

bagaimana tingkat kolaborasi ilmiah berkembang dalam periode 2000–2026. Visualisasi jaringan yang dihasilkan memberikan gambaran mengenai intensitas hubungan antar penulis dan kelompok riset yang dominan dalam bidang ini.

1. Visualisasi di Level Penulis

Analisis co-authorship pada gambar berikut digunakan untuk melihat pola kolaborasi antarpemulis dalam publikasi akademik terkait UMKM di Scopus. Visualisasi VOSviewer ini menunjukkan hubungan kerja sama ilmiah melalui kedekatan antar nama penulis, ukuran node, warna klaster, serta garis penghubung yang merepresentasikan keterkaitan kolaboratif antarpemulis.



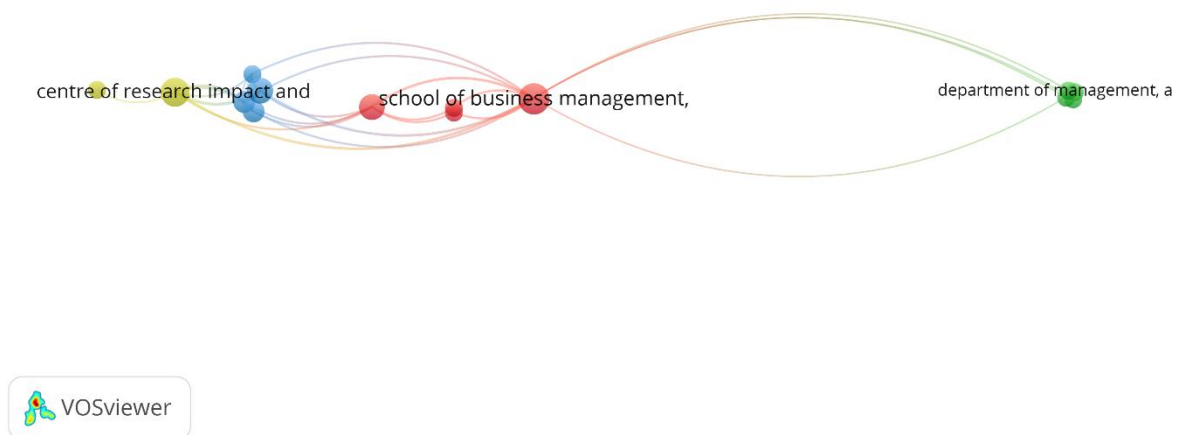
Gambar 1. Visualisasi Penulis

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan gambar tersebut, terlihat bahwa jaringan co-authorship penelitian UMKM terbagi ke dalam beberapa klaster utama. Klaster merah di sisi kanan tampak cukup menonjol dengan nama Kraus, Sascha sebagai salah satu node terbesar, yang menunjukkan kontribusi dan keterhubungan kolaboratif yang kuat. Nama-nama seperti Leipziger, Martin, Lehmann, Claudia, dan Amoozad Mahdiraji, Hanna berada dalam jaringan yang berdekatan, menandakan adanya hubungan kerja sama atau keterkaitan publikasi yang cukup erat dalam kelompok tersebut. Sementara itu, di sisi kiri dan tengah terlihat klaster lain yang melibatkan penulis seperti Ferreira, Fernando A. F., Dabić, Marina, Antony, Jiju, Dixit, Amit Raj, dan Agrawal, Rajeev. Posisi Ferreira, Fernando A. F. dan Dabić, Marina tampak berperan sebagai penghubung antar klaster, karena keduanya berada di area tengah dan memiliki garis koneksi menuju kelompok lain. Hal ini menunjukkan bahwa kolaborasi penelitian UMKM tidak hanya terbentuk dalam kelompok kecil yang terpisah, tetapi juga memiliki aktor-aktor penghubung yang membantu memperluas jejaring akademik lintas klaster.

2. Visualisasi di Level Institusi

Analisis co-authorship berbasis institusi pada gambar berikut bertujuan untuk mengidentifikasi pola kolaborasi antar lembaga atau afiliasi dalam penelitian UMKM. Visualisasi ini menunjukkan bagaimana institusi saling terhubung melalui publikasi bersama, dengan ukuran node mencerminkan tingkat produktivitas atau kontribusi, serta garis penghubung yang menunjukkan intensitas kolaborasi antar institusi dalam jaringan akademik global.



Gambar 2. Visualisasi Institusi

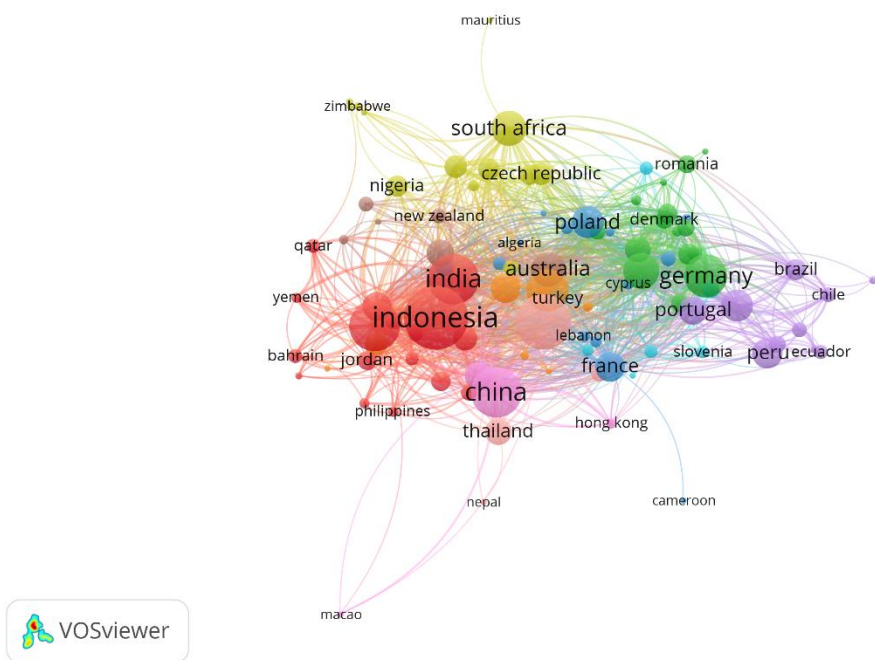
Sumber: Data Diolah

Berdasarkan gambar tersebut, terlihat bahwa School of Business Management menjadi pusat jaringan kolaborasi dengan ukuran node yang paling besar dan posisi yang berada di tengah. Hal ini menunjukkan bahwa institusi tersebut memiliki peran dominan dalam produksi penelitian UMKM sekaligus menjadi penghubung utama antar institusi lain. Keterhubungan yang kuat dengan beberapa node di sisi kiri seperti Centre of Research Impact and... serta beberapa institusi lainnya mengindikasikan adanya kolaborasi yang cukup intens dalam satu klaster tertentu. Di sisi lain, terdapat koneksi yang menghubungkan pusat jaringan tersebut dengan institusi lain di sisi kanan seperti Department of Management..., meskipun jaraknya relatif lebih jauh. Hal ini menunjukkan bahwa kolaborasi antar institusi tidak hanya terjadi dalam kelompok yang berdekatan, tetapi juga menjangkau jaringan yang lebih luas meskipun dengan intensitas yang lebih rendah. Pola ini mengindikasikan adanya peran institusi sentral sebagai “bridge” dalam memperluas kolaborasi lintas wilayah atau lintas kelompok dalam penelitian UMKM.

3. Visualisasi di Level Negara

Analisis co-authorship berbasis negara pada gambar berikut bertujuan untuk mengidentifikasi pola kolaborasi internasional dalam penelitian UMKM yang terindeks di Scopus. Visualisasi ini memperlihatkan bagaimana negara-negara saling terhubung melalui publikasi

bersama, dengan ukuran node mencerminkan tingkat kontribusi atau produktivitas penelitian, serta garis penghubung yang menunjukkan intensitas kolaborasi antarnegara dalam jaringan global.



Gambar 3. Visualisasi Negara

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan gambar tersebut, terlihat bahwa Indonesia dan China menjadi dua negara dengan kontribusi paling dominan, ditunjukkan oleh ukuran node yang besar dan posisi yang relatif sentral dalam jaringan. Indonesia tampak memiliki konektivitas yang luas dengan berbagai negara, baik di kawasan Asia maupun Timur Tengah, seperti India, Malaysia, dan negara-negara Teluk. Hal ini mengindikasikan bahwa Indonesia memainkan peran penting dalam pengembangan riset UMKM, sekaligus aktif dalam menjalin kolaborasi internasional yang cukup intens. Di sisi lain, China juga menunjukkan posisi strategis dengan jaringan yang luas dan keterhubungan yang kuat dengan negara-negara lain. Selain itu, negara-negara seperti India, Australia, Germany, dan South Africa juga terlihat sebagai bagian dari klaster penting dalam jaringan kolaborasi global. Klaster yang terbentuk menunjukkan adanya pengelompokan geografis maupun tematik dalam penelitian UMKM, misalnya klaster Eropa (Germany, Portugal, Poland), serta klaster negara berkembang (India, Indonesia, South Africa). Keterhubungan antar klaster ini menunjukkan bahwa penelitian UMKM bersifat lintas negara dan semakin terintegrasi secara global, dengan beberapa negara berperan sebagai penghubung utama (*bridging countries*) yang memperkuat arus kolaborasi internasional.

3.2 Analisis Kutipan

Analisis kutipan bertujuan untuk mengukur pengaruh dan kontribusi ilmiah dari publikasi maupun penulis dalam bidang penelitian UMKM.

Tabel 1. Dokumen yang Paling Sering Dikutip

Citations	Authors and year	Title
2011	(Gao et al., 2020)	Mental health problems and social media exposure during COVID-19 outbreak
1442	(Rosenbusch et al., 2011)	Is innovation always beneficial? A meta-analysis of the relationship between innovation and performance in SMEs
1348	(Zhao et al., 2015)	Recent progress in shape memory polymer: New behavior, enabling materials, and mechanistic understanding
1162	(Li et al., 2018)	Digital transformation by SME entrepreneurs: A capability perspective
1136	(Lee et al., 2010)	Open innovation in SMEs-An intermediated network model
1127	(Klewitz & Hansen, 2014)	Sustainability-oriented innovation of SMEs: A systematic review
988	(Mittal et al., 2018)	A critical review of smart manufacturing & Industry 4.0 maturity models: Implications for small and medium-sized enterprises (SMEs)
974	(Müller et al., 2018)	Fortune favors the prepared: How SMEs approach business model innovations in Industry 4.0
974	(Moeuf et al., 2018)	The industrial management of SMEs in the era of Industry 4.0
942	(Behl et al., 2010)	Multifunctional shape-memory polymers

Source: Scopus, 2026

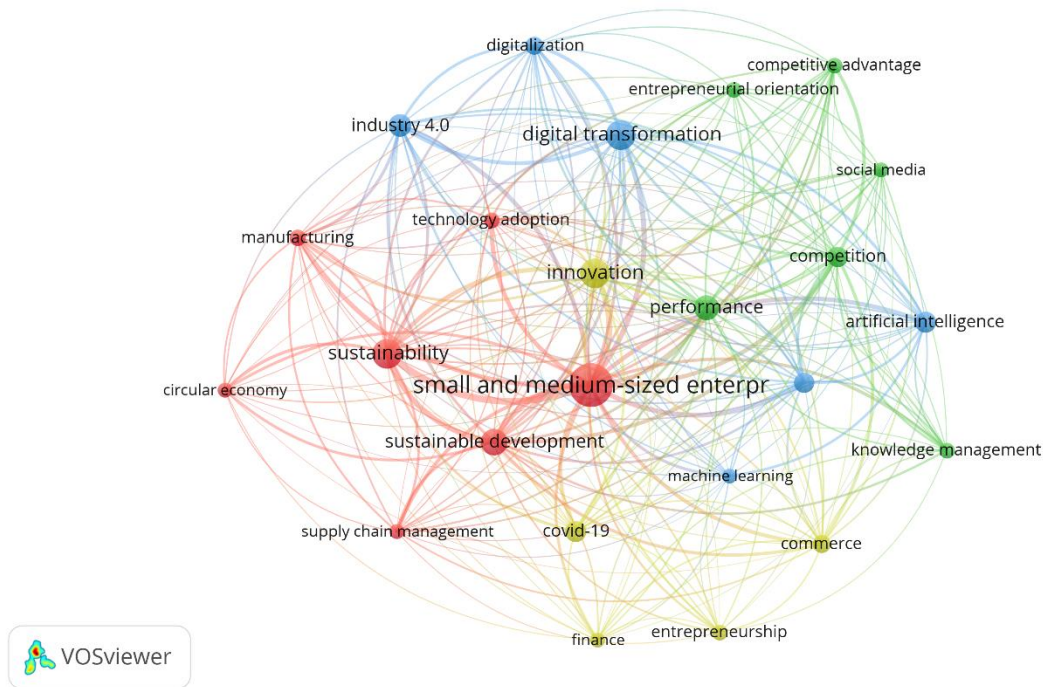
Berdasarkan Tabel 1, dokumen yang paling sering dikutip dalam penelitian UMKM menunjukkan bahwa literatur di bidang ini tidak hanya berfokus pada aspek manajerial tradisional, tetapi juga berkembang ke arah isu-isu kontemporer seperti digitalisasi, inovasi, dan dampak krisis global. Artikel oleh (Gao et al., 2020) dengan jumlah sitasi tertinggi mengindikasikan tingginya perhatian terhadap dampak sosial dan kesehatan selama pandemi COVID-19, termasuk kaitannya dengan penggunaan media digital. Sementara itu, studi klasik seperti (Rosenbusch et al., 2011) dan (Lee et al., 2010) menegaskan pentingnya inovasi dan open innovation dalam meningkatkan kinerja UMKM. Selain itu, dominasi artikel tahun 2018 terkait Industry 4.0 (Mittal et al., 2018) menunjukkan pergeseran fokus penelitian ke arah transformasi digital dan kesiapan teknologi UMKM. Kehadiran topik sustainability-oriented innovation (Klewitz & Hansen, 2014) juga memperlihatkan bahwa keberlanjutan menjadi isu penting dalam literatur UMKM.

3.3 Analisis Keyword Co-Occurrence

Analisis keyword co-occurrence digunakan untuk mengungkap tema utama dan perkembangan topik dalam penelitian UMKM. Dengan memetakan keterkaitan antar kata kunci yang sering muncul secara bersamaan, analisis ini mampu menunjukkan struktur konseptual serta kluster penelitian yang terbentuk. Selain itu, pendekatan ini juga memberikan gambaran mengenai tren evolusi topik dari waktu ke waktu, termasuk munculnya isu-isu baru yang relevan dalam studi UMKM.

1. Visualisasi Jaringan

Analisis keyword co-occurrence pada gambar berikut digunakan untuk mengidentifikasi struktur konseptual dan tema utama dalam penelitian UMKM yang terindeks di Scopus. Visualisasi ini menunjukkan keterkaitan antar kata kunci yang sering muncul secara bersamaan dalam publikasi ilmiah, di mana ukuran node mencerminkan frekuensi kemunculan, warna menunjukkan kluster topik, dan garis penghubung menggambarkan tingkat keterkaitan antar konsep dalam literatur.



Gambar 4. Visualisasi Jaringan

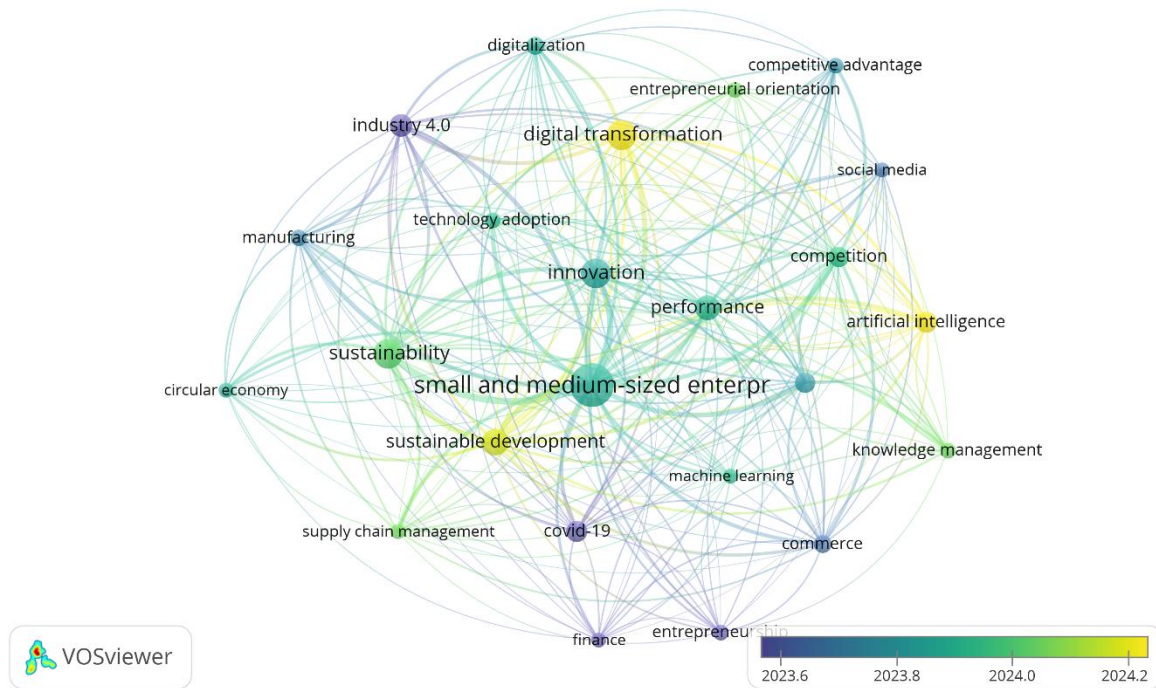
Sumber: Data Diolah

Berdasarkan visualisasi tersebut, terlihat bahwa kata kunci “small and medium-sized enterprises” menjadi pusat utama jaringan dengan ukuran node paling besar, yang menandakan bahwa istilah ini merupakan fokus utama dalam penelitian. Di sekitarnya, terdapat berbagai kata kunci yang saling terhubung erat seperti innovation, performance, dan digital transformation, yang menunjukkan bahwa penelitian UMKM sangat berkaitan dengan upaya peningkatan kinerja melalui inovasi dan transformasi digital. Klaster berwarna merah menyoroti tema sustainability, sustainable development, dan circular economy, yang menunjukkan meningkatnya perhatian terhadap aspek keberlanjutan dalam penelitian UMKM. Keterkaitan dengan kata kunci seperti supply chain management dan manufacturing mengindikasikan bahwa isu keberlanjutan tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga terkait dengan praktik operasional dan rantai pasok dalam konteks UMKM.

Sementara itu, klaster biru menampilkan tema digital transformation, digitalization, dan Industry 4.0, yang mencerminkan pergeseran signifikan menuju adopsi teknologi dalam UMKM. Keterhubungan dengan kata kunci seperti technology adoption dan artificial intelligence menunjukkan bahwa transformasi digital menjadi salah satu isu strategis yang banyak diteliti, terutama dalam menghadapi tantangan era ekonomi digital. Klaster hijau menunjukkan fokus pada entrepreneurial orientation, competitive advantage, dan knowledge management, yang menekankan aspek strategis dan manajerial dalam pengembangan UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa penelitian tidak hanya berfokus pada teknologi, tetapi juga pada bagaimana kapabilitas internal dan strategi bisnis memengaruhi daya saing UMKM di pasar. Klaster kuning mengangkat tema seperti entrepreneurship, finance, commerce, serta COVID-19, yang mencerminkan dinamika eksternal yang memengaruhi UMKM, terutama dalam konteks krisis global. Kehadiran kata kunci COVID-19 menunjukkan bahwa pandemi menjadi salah satu faktor penting yang mendorong perubahan arah penelitian, khususnya terkait ketahanan usaha, adaptasi digital, dan strategi keuangan UMKM.

2. Visualisasi Overlay

Analisis overlay visualization pada peta keyword co-occurrence berikut digunakan untuk mengidentifikasi dinamika temporal dalam perkembangan penelitian UMKM. Berbeda dengan visualisasi kluster sebelumnya, peta ini menampilkan perubahan waktu kemunculan topik penelitian melalui gradasi warna, di mana warna yang lebih gelap menunjukkan topik yang relatif lebih lama, sedangkan warna yang lebih terang menunjukkan topik yang lebih baru atau sedang berkembang dalam periode penelitian.



Gambar 5. Visualisasi Overlay

Sumber: Data Diolah

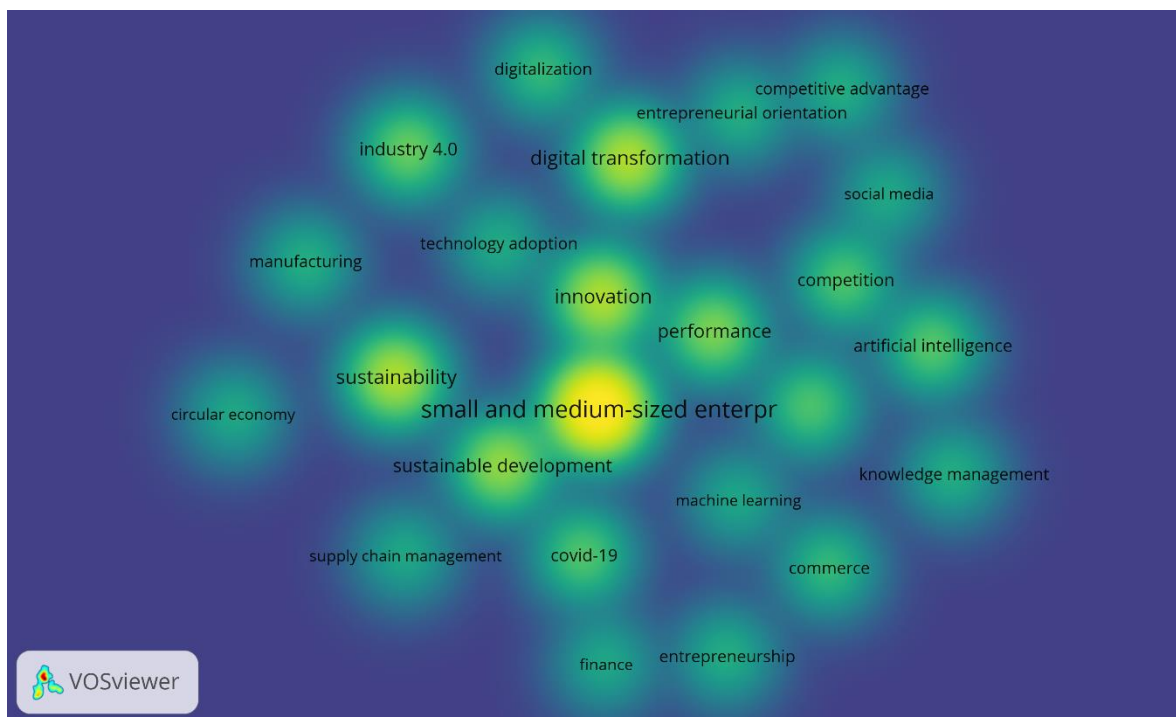
Berdasarkan visualisasi tersebut, terlihat bahwa topik-topik awal dalam penelitian UMKM cenderung berkaitan dengan aspek dasar seperti finance, entrepreneurship, dan commerce, yang ditunjukkan dengan warna yang lebih gelap. Hal ini mengindikasikan bahwa penelitian pada fase awal lebih berfokus pada aspek ekonomi dan kewirausahaan tradisional sebagai fondasi dalam memahami perkembangan UMKM. Selain itu, tema seperti manufacturing dan supply chain management juga muncul sebagai bagian dari fokus awal yang menekankan pada operasional bisnis. Seiring waktu, terjadi pergeseran menuju topik yang lebih strategis dan berbasis teknologi, seperti digital transformation, innovation, dan performance, yang berada pada spektrum warna menengah. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian mulai berkembang ke arah peningkatan daya saing UMKM melalui inovasi dan pemanfaatan teknologi.

Keterkaitan yang kuat antara topik-topik ini menunjukkan bahwa transformasi digital menjadi jembatan penting antara pendekatan tradisional dan modern dalam pengembangan UMKM. Pada fase yang lebih mutakhir, terlihat bahwa topik seperti artificial intelligence, competitive advantage, social media, serta sustainability dan sustainable development muncul dengan warna yang lebih terang. Ini menandakan bahwa penelitian terkini berfokus pada integrasi teknologi canggih, strategi pemasaran digital, serta isu keberlanjutan. Selain itu, kemunculan

COVID-19 sebagai kata kunci juga menunjukkan respons akademik terhadap krisis global yang memengaruhi UMKM, terutama dalam hal adaptasi digital dan ketahanan bisnis.

3. Visualisasi Densitas

Visualisasi density pada peta keyword co-occurrence berikut digunakan untuk mengidentifikasi tingkat kepadatan dan intensitas kemunculan topik dalam penelitian UMKM. Berbeda dengan peta jaringan biasa, visualisasi ini menampilkan area dengan frekuensi tinggi melalui warna yang lebih terang (kuning), sementara area dengan frekuensi lebih rendah ditunjukkan dengan warna yang lebih gelap (hijau hingga biru). Dengan demikian, peta ini memberikan gambaran mengenai topik-topik yang paling dominan dan paling banyak diteliti dalam literatur UMKM.



Gambar 6. Visualisasi Densitas

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan gambar tersebut, terlihat bahwa area paling terang berpusat pada kata kunci “small and medium-sized enterprises”, yang menunjukkan bahwa topik ini menjadi inti utama dalam keseluruhan penelitian. Di sekitarnya, terdapat kata kunci dengan intensitas tinggi seperti innovation, performance, dan digital transformation, yang mengindikasikan bahwa fokus utama penelitian UMKM saat ini berkaitan dengan upaya peningkatan kinerja melalui inovasi dan transformasi digital. Kepadatan yang tinggi pada area ini menunjukkan bahwa tema tersebut telah banyak dieksplorasi dan menjadi arus utama dalam literatur.

Selain itu, topik-topik seperti sustainability, sustainable development, artificial intelligence, dan industry 4.0 juga menunjukkan tingkat kepadatan yang cukup tinggi meskipun tidak sekuat pusat utama. Hal ini menandakan bahwa isu keberlanjutan dan teknologi canggih menjadi tema penting yang terus berkembang dalam penelitian UMKM. Sementara itu, kata kunci seperti finance, entrepreneurship, dan supply chain management berada pada area dengan kepadatan lebih rendah,

yang mengindikasikan bahwa meskipun tetap relevan, topik-topik tersebut relatif kurang menjadi fokus utama dibandingkan dengan tema inovasi dan digitalisasi.

Pembahasan

Hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa penelitian mengenai UMKM mengalami perkembangan yang signifikan baik dari sisi kuantitas publikasi maupun kompleksitas tema yang diangkat. Peta co-authorship mengindikasikan bahwa kolaborasi ilmiah dalam bidang ini telah berkembang secara global, meskipun masih terdapat kecenderungan terbentuknya kluster-kluster penelitian yang relatif terpisah. Beberapa penulis dan institusi berperan sebagai penghubung utama (bridging actors) yang memungkinkan terjadinya pertukaran pengetahuan lintas kelompok. Hal ini menegaskan bahwa penguatan kolaborasi internasional masih menjadi peluang penting untuk memperkaya perspektif dan meningkatkan kualitas penelitian UMKM.

Dari sisi analisis berbasis negara, terlihat bahwa kontribusi penelitian UMKM didominasi oleh negara-negara berkembang seperti Indonesia, India, dan China, yang memiliki peran strategis dalam jaringan kolaborasi global. Dominasi ini mencerminkan relevansi tinggi UMKM dalam konteks ekonomi negara berkembang, di mana sektor ini menjadi tulang punggung perekonomian. Namun demikian, keterlibatan negara maju seperti Jerman, Australia, dan Portugal juga menunjukkan adanya integrasi global dalam penelitian, terutama dalam hal transfer pengetahuan terkait inovasi, teknologi, dan praktik manajerial. Hal ini memperlihatkan bahwa penelitian UMKM tidak hanya bersifat lokal, tetapi telah berkembang menjadi isu global yang melibatkan berbagai konteks ekonomi.

Analisis kutipan mengungkap bahwa literatur yang paling berpengaruh dalam bidang UMKM didominasi oleh tema inovasi, transformasi digital, dan Industry 4.0. Artikel-artikel dengan sitasi tinggi menunjukkan bahwa fokus penelitian telah bergeser dari pendekatan tradisional menuju integrasi teknologi dan inovasi sebagai faktor utama peningkatan kinerja UMKM. Selain itu, munculnya topik seperti sustainability-oriented innovation dan dampak COVID-19 menunjukkan bahwa penelitian UMKM juga responsif terhadap isu-isu global yang dinamis. Hal ini menandakan bahwa literatur UMKM bersifat adaptif dan terus berkembang mengikuti perubahan lingkungan bisnis.

Analisis keyword co-occurrence dan overlay visualization memperlihatkan adanya evolusi tema penelitian dari waktu ke waktu. Pada fase awal, penelitian lebih berfokus pada aspek dasar seperti keuangan, kewirausahaan, dan operasional bisnis. Namun, seiring perkembangan teknologi dan globalisasi, fokus penelitian bergeser ke arah digital transformation, innovation, dan performance. Pada periode terbaru, tema seperti artificial intelligence, social media, competitive advantage, dan sustainability menjadi semakin dominan. Pergeseran ini mencerminkan kebutuhan UMKM untuk beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan berbasis teknologi.

Hasil density visualization menegaskan bahwa tema inovasi dan transformasi digital merupakan pusat utama dalam penelitian UMKM saat ini. Kepadatan tinggi pada topik-topik tersebut menunjukkan bahwa penelitian telah banyak difokuskan pada upaya peningkatan daya saing UMKM melalui pemanfaatan teknologi dan inovasi. Namun, masih terdapat peluang penelitian pada area dengan kepadatan lebih rendah seperti keuangan, manajemen rantai pasok, dan kewirausahaan, yang dapat dikembangkan lebih lanjut dengan pendekatan yang lebih integratif. Studi ini tidak hanya memberikan gambaran tentang lanskap penelitian UMKM, tetapi

juga membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi area yang masih kurang mendapat perhatian.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik, penelitian mengenai UMKM dalam publikasi Scopus periode 2000–2026 menunjukkan perkembangan yang signifikan dan semakin kompleks, ditandai dengan meningkatnya kolaborasi global, dominasi kontribusi dari negara berkembang, serta pergeseran fokus penelitian dari aspek tradisional menuju inovasi, transformasi digital, dan keberlanjutan. Tema-tema seperti digital transformation, innovation, dan performance menjadi pusat utama dalam literatur, sementara isu-isu baru seperti artificial intelligence dan dampak krisis global turut memperkaya arah penelitian. Meskipun demikian, masih terdapat peluang pengembangan pada topik-topik yang relatif kurang dieksplorasi, seperti keuangan dan manajemen operasional, sehingga penelitian di masa depan diharapkan dapat lebih integratif dalam menghubungkan berbagai dimensi tersebut guna memperkuat peran UMKM dalam menghadapi dinamika ekonomi global.

DAFTAR PUSTAKA

- Behl, M., Razzaq, M. Y., & Lendlein, A. (2010). Multifunctional shape-memory polymers. *Advanced Materials*, 22(31), 3388–3410.
- Bruce, E., Shurong, Z., Egala, S. B., Amoah, J., Ying, D., Rui, H., & Lyu, T. (2022). Social Media Usage and SME Firms' Sustainability: An Introspective Analysis from Ghana. *Sustainability (Switzerland)*, 14(15). <https://doi.org/10.3390/su14159433>
- Dambiski Gomes de Carvalho, G., Resende, L. M. M. de, Pontes, J., Gomes de Carvalho, H., & Mendes Betim, L. (2021). Innovation and Management in MSMEs: A Literature Review of Highly Cited Papers. *SAGE Open*, 11(4). <https://doi.org/10.1177/21582440211052555>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296.
- Gao, J., Zheng, P., Jia, Y., Chen, H., Mao, Y., Chen, S., Wang, Y., Fu, H., & Dai, J. (2020). Mental health problems and social media exposure during COVID-19 outbreak. *Plos One*, 15(4), e0231924.
- Klewitz, J., & Hansen, E. G. (2014). Sustainability-oriented innovation of SMEs: a systematic review. *Journal of Cleaner Production*, 65, 57–75.
- Larios-Francia, R. P., & Ferasso, M. (2023). The relationship between innovation and performance in MSMEs: The case of the wearing apparel sector in emerging countries. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(1), 100018.
- Lee, S., Park, G., Yoon, B., & Park, J. (2010). Open innovation in SMEs—An intermediated network model. *Research Policy*, 39(2), 290–300.
- Li, L., Su, F., Zhang, W., & Mao, J. (2018). Digital transformation by SME entrepreneurs: A capability perspective. *Information Systems Journal*, 28(6), 1129–1157.
- Mittal, S., Khan, M. A., Romero, D., & Wuest, T. (2018). A critical review of smart manufacturing & Industry 4.0 maturity models: Implications for small and medium-sized enterprises (SMEs). *Journal of Manufacturing Systems*, 49, 194–214.
- Moeuf, A., Pellerin, R., Lamouri, S., Tamayo-Giraldo, S., & Barbaray, R. (2018). The industrial management of SMEs in the era of Industry 4.0. *International Journal of Production Research*, 56(3), 1118–1136.
- Müller, J. M., Buliga, O., & Voigt, K.-I. (2018). Fortune favors the prepared: How SMEs approach business model innovations in Industry 4.0. *Technological Forecasting and Social Change*, 132, 2–17.
- Patel, J. D., Shah, R., & Trivedi, R. H. (2022). Effects of energy management practices on environmental performance of Indian small- and medium- sized enterprises. *Journal of Cleaner Production*, 333, 130170. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.130170>
- Rosenbusch, N., Brinckmann, J., & Bausch, A. (2011). Is innovation always beneficial? A meta-analysis of the relationship between innovation and performance in SMEs. *Journal of Business Venturing*, 26(4), 441–457.
- Suariedewi, I. G. A. A. M., Adyatma, I. W. C., & Wulandari, I. G. A. A. (2022). The Impact of Social Media

Marketing for MSMEs Sustainability in Covid-19 Period. *Journal of Business and Management Review*, 3(9), 641–655. <https://doi.org/https://doi.org/10.47153/jbmr39.4602022>

Zhao, Q., Qi, H. J., & Xie, T. (2015). Recent progress in shape memory polymer: New behavior, enabling materials, and mechanistic understanding. *Progress in Polymer Science*, 49, 79–120.